

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun secara langsung ke objek yang diteliti, jenis penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan dan menjawab pertanyaan tentang apa dan bagaimana keadaan atau fenomena yang sebenarnya terjadi kemudian dilaporkan sebagaimana apa adanya.<sup>1</sup> Hal tersebut berkaitan dengan strategi penanaman nilai karakter disiplin siswa kelas IV pada masa pandemi Covid-19 di MIS Nurul Hidayah Kota Raja. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif atau biasa disebut *naturalistic inquiry* yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>2</sup>

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun subjek penelitian atau sasaran penelitian ini yaitu:

##### 1. Kepala Madrasah MIS Nurul Hidayah Kota Raja

Kepala madrasah adalah seorang tenaga fungsional yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah/madrasah. Kepala madrasah memiliki

---

<sup>1</sup>Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 167.

<sup>2</sup>Uhar Suharsaputra, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: Refka Aditama, 2014), h. 181.

tanggungjawab penuh atas segala kegiatan di madrasah. Melalui kepala madrasah, peneliti dapat menggali berbagai macam informasi, mulai dari informasi tentang MI dan kegiatan pembelajaran di MI. Sebagai subjek yang terlibat adalah beliau Bapak Kipli, S.Ag., S.Pd., MM. selaku Kepala Madrasah MIS Nurul Hidayah Kota Raja.

## 2. Guru kelas IV A dan B MIS Nurul Hidayah Kota Raja

Guru kelas merupakan orang yang bertanggung jawab atas kegiatan pembelajaran disuatu kelas dan penanaman nilai karakter disiplin pada siswa di kelas. Melalui guru kelas peneliti dapat memperoleh informasi terkait proses penanaman karakter disiplin pada kegiatan pembelajaran di madrasah selama pandemi Covid-19 dengan proses pembelajaran secara daring maupun luring. Sebagai subjek yang terlibat adalah Bapak Hidayatullah, S.Pd.I. selaku guru kelas IV A dan Ibu Hermaliana, S.Pd.I. selaku guru kelas IV B MIS Nurul Hidayah Kota Raja.

## 3. Siswa-siswi kelas IV A dan B MIS Nurul Hidayah Kota Raja

Siswa-siswi merupakan pelaku dalam sebuah kegiatan pembelajaran. Melalui siswa-siswi, peneliti dapat memperoleh informasi terkait proses pembelajaran selama pandemi Covid-19.

Objek dalam penelitian ini adalah strategi penanaman nilai karakter disiplin siswa kelas IV yang terfokus pada penanaman disiplin sikap sosial, disiplin waktu, dan disiplin dalam beribadah pada masa pandemi Covid-19 di MIS Nurul Hidayah Kota Raja yang ditanamkan oleh guru kelas.

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok (*primer*) dan data penunjang (*sekunder*). Secara rinci kedua data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Data pokok adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri serta diperoleh langsung dari objeknya.<sup>3</sup>
  - 1) Strategi penanaman nilai karakter disiplin siswa kelas IV MIS Nurul Hidayah Kota Raja pada masa pandemi Covid-19.
  - 2) Faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi penanaman nilai karakter disiplin siswa MIS Nurul Hidayah Kota Raja pada masa pandemi Covid-19.
- b. Data penunjang disini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:
  - 1) Sejarah MIS Nurul Hidayah Kota Raja.
  - 2) Identitas MIS Nurul Hidayah Kota Raja.
  - 3) Visi, misi, dan tujuan MIS Nurul Hidayah Kota Raja.
  - 4) Strategi Pencapai Visi dan Misi MIS Nurul Hidayah Kota Raja.
  - 5) Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan MIS Nurul Hidayah Kota Raja.
  - 6) Keadaan siswa-siswi MIS Nurul Hidayah Kota Raja.
  - 7) Keadaan Bangunan MIS Nurul Hidayah Kota Raja.

---

<sup>3</sup>Nur Heryanti dan M. Akib Hamid, *Statistika Dasar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h. 4.

8) Waktu Kegiatan Belajar Mengajar MIS Nurul Hidayah Kota Raja pada masa pandemi Covid-19.

## 2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti yaitu guru kelas IV dan siswa kelas IV MIS Nurul Hidayah Kota Raja.
- b. Informan, yaitu Kepala Madrasah dan staf MIS Nurul Hidayah Kota Raja.
- c. Dokumenter, yakni catatan tertulis atau bentuk laporan yang berhubungan dengan penelitian ini yang ada pada sekolah MIS Nurul Hidayah Kota Raja.

### A. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif merupakan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data penelitian. Penulis dalam mengumpulkan data yang diperlukan menggunakan teknik sebagai berikut.

#### 1. Observasi

Menurut Mundir metode observasi adalah pengamatan atau penginderaan langsung terhadap benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku.<sup>4</sup>

Secara garis besar observasi menurut Nasution (2011:107) dibedakan menjadi dua, yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan:

---

<sup>4</sup>Mundir, *Statistik Pendidikan Pengantar Analisis Data untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013. h. 186.

a. Observasi Partisipan

Observasi partisipan yaitu peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya, dalam artian peneliti terlibat secara langsung dengan objek yang sedang ditelitinya.

b. Observasi Non Partisipan

Observasi non partisipan yaitu peneliti hanya sebagai pengamat objek yang akan diteliti, tanpa terlihat secara langsung.<sup>5</sup> Dalam teknik observasi ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan, karena peneliti tidak terlibat secara langsung dengan objek yang menjadi kajian peneliti. Sifat peneliti adalah sebagai pengamat independen.

Data yang dicari peneliti dari teknik observasi non partisipan ini adalah menyesuaikan atau membuktikan secara langsung tentang data keadaan MIS Nurul Hidayah Kota Raja, baik dari hasil wawancara dengan pihak sekolah maupun data-data pendukung lainnya. Teknik observasi non partisipan ini peneliti lakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran luring, dimana peneliti mengamati kegiatan penanaman nilai disiplin dalam beribadah siswa yang diterapkan guru melalui kegiatan shalat dhuha berjamaah yang dilaksanakan kelas IV B MIS Nurul Hidayah Kota Raja.

2. Wawancara

---

<sup>5</sup>Nasution, *Metode Research (penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, h. 107.

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung.<sup>6</sup> Wawancara ini peneliti lakukan dengan mengacu pada pedoman wawancara, dalam penelitian ini dilakukan wawancara terhadap Kepala Madrasah, guru kelas IV A dan B serta siswa kelas IV MIS Nurul Hidayah Kota Raja.

Wawancara ini peneliti lakukan untuk memperoleh data mengenai strategi penanaman nilai karakter disiplin siswa kelas IV MIS Nurul Hidayah kota Raja pada masa pandemi Covid-19 serta faktor pendukung dan penghambat dari strategi tersebut yang sulit dicari/ditemukan pada saat observasi. Untuk mendapatkan hasil maksimal peneliti menggunakan alat rekam (*tape recorder*) saat wawancara agar tidak ada yang terlupakan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.<sup>7</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan sekolah yang melibatkan guru dan siswa, dokumen yang digunakan peneliti berupa dokumen lembaga madrasah yang memuat profil madrasah, sejarah

---

<sup>6</sup> Afifuddin dan Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.131.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 329.

madrasah, identitas madrasah, visi, misi, dan tujuan madrasah, strategi pencapaian visi dan misi madrasah, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan madrasah, keadaan siswa-siswi, keadaan bangunan madrasah, dan dokumentasi proses kegiatan pembelajaran (foto/*screenshot chat* grup kelas IV).

### MATRIKS

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data (TPD)

No.	Data	Sumber Data	TPD
1	Data Primer: Bagaimana strategi penanaman nilai karakter disiplin siswa kelas IV MIS Nurul Hidayah Kota Raja pada masa pandemi Covid-19? Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi penanaman nilai karakter disiplin siswa kelas IV MIS Nurul Hidayah Kota Raja pada masa pandemi Covid-19?	Kepala Sekolah, guru kelas IV, dan siswa kelas IV  Kepala Sekolah dan Guru kelas IV	Wawancara dan dokumentasi  Wawancara dan dokumentasi
2	Data Sekunder: a. Sejarah MIS Nurul Hidayah Kota Raja. b. Identitas MIS Nurul Hidayah Kota Raja.	Informan dan dokumen	Observasi. Wawancara, dan dokumentasi

	<p>c. Visi, misi, dan tujuan MIS Nurul Hidayah Kota Raja.</p> <p>d. Strategi pencapaian visi dan misi MIS Nurul Hidayah Kota Raja.</p> <p>e. Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan MIS Nurul Hidayah Kota Raja.</p> <p>f. Keadaan siswa-siswi MIS Nurul Hidayah Kota Raja.</p> <p>g. Keadaan bangunan di MIS Nurul Hidayah Kota Raja</p> <p>h. Waktu kegiatan belajar mengajar MIS Nurul Hidayah Kota Raja pada masa pandemi Covid-19.</p>		
--	---	--	--

## **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan pengolahan data sebagai berikut:



- a. Koleksi data, pada teknik koleksi data ini adalah cara mengumpulkan data pokok penunjang melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- b. Editing, pada penelitian ini adalah penulis menyeleksi kembali data yang sudah diperoleh dan terkumpul sehingga kelengkapan, kejelasan, dan kesempurnaan data dapat diketahui.
- c. Klasifikasi data, pada kegiatan ini peneliti melakukan pengelompokkan terhadap hasil data-data penelitian yang terkumpul kemuan dikategorikan sesuai rumusan masalah.
- d. Interpretasi data, pada tahap ini yaitu menyajikan data gabungan dari analisis data dengan teori-teori sebelumnya.

## 2. Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>8</sup> Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi situasi dan berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan.<sup>9</sup> Teknik analisis data menurut Miles & Huberman terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian

---

<sup>8</sup>Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33, Tahun 2018, h. 84.

<sup>9</sup>I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), h. 155.

data, dan penarikan kesimpulan.<sup>10</sup> Ketiga alur kegiatan tersebut secara jelasnya sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.<sup>11</sup>

b. Penyajian data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya penyajian data adalah kumpulan informasi yang tersusun sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang sering digunakan adalah dalam bentuk naratif, bentuk matriks, grafik, dan bagan.

c. Kesimpulan

Sejak langkah awal dalam pengumpulan data, peneliti sudah mulai mencari arti tentang segala hal yang telah dicatat atau disusun menjadi suatu konfigurasi tertentu. Pengolahan data kualitatif tidak akan menarik kesimpulan secara tergesa-gesa, tetapi secara bertahap dengan tetap memperhatikan perkembangan perolehan data.

---

<sup>10</sup>Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), h. 16.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) h. 338.

## **F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Untuk mendapatkan keabsahan data, peneliti ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.<sup>12</sup> Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber yakni membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber dengan menggunakan metode yang sama, dengan metode wawancara peneliti bertanya kepada kepala madrasah, guru kelas IV A dan B, serta siswa kelas IV A dan B yang berkaitan dengan strategi penanaman nilai karakter disiplin siswa kelas IV MIS Nurul Hidayah Kota Raja pada masa pandemi Covid-19.

### **2. Triangulasi Metode**

Triangulasi metode yakni membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui beberapa alat yang berbeda misalnya observasi dengan dokumentasi, observasi dengan wawancara dan lain sebagainya.

---

<sup>12</sup>Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 330.

## **G. Prosedur Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa tahapan, penulis menempuh tahapan-tahapan untuk mencapai tujuan penelitian. Tahapan-tahapan tersebut sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian;
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing;
  - c. Mengajukan dan meminta persetujuan judul ditetapkan dosen pembimbing;
  - d. Membuat desain proposal;
  - e. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing tentang penelitian yang diinginkan dan telah direncanakan sebelumnya;
  - f. Mengajukan proposal penelitian; dan
  - g. Memohon surat persetujuan judul dengan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari.
2. Tahap Persiapan
  - a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi;
  - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar;
  - c. Memohon surat keterangan riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin;
  - d. Menyusun instrumen kelengkapan penelitian yang akan digunakan.
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Menghubungi responden dan informan untuk mencari data;

- b. Melaksanakan riset ditempat observasi, yaitu di MIS Nurul Hidayah Kota Raja;
  - c. Melakukan wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data dari responden dan informan;
  - d. Mengolah, menyusun, menganalisis data yang diperoleh dari hasil riset penelitian; dan.
  - e. Menyimpulkan hasil penelitian.
4. Tahap Menyusun Laporan.
- a. Penyusunan laporan hasil penelitian;
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi;
  - c. Memperbaiki dan menambah data penelitian;
  - d. Menyempurnakan laporan penelitian sesuai dengan bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing;
  - e. Setelah proses penyempurnaan dilanjutkan dengan meminta persetujuan dosen pembimbing; dan
  - f. Laporan penelitian siap dibawa ke sidang munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.